

PENGARUH PENGUMUMAN LAPORAN AUDIT WAJAR TANPA PENGECEUALIAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN JASA KEUANGAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Empiris pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI)

Doa Tri Arinda, M.Syafuruddin¹
email: ariarinda71@yahoo.co.id

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

This study aims to investigating the influence announcement unqualified audit reports on share price. And the influence audit quality on announcement unqualified opinion on share price at financing firm which list bursa efek indonesia.

A even study conductd for investigating influence announcement unqualified audit reports on share price . And for investigating influence audit quality on announcement unqualified audit report on share price of financial firm list Bursa Efek Indonesai (BEI) during the period 2007,2008,2009,2010 and 2011.

The conclusions of the study showed that there is no clear or significant influence of announcement unqualified audit reports on share price .And not significant also of influence audit quality on announcement unqualified audit report on shre price.

Keywords: Announcement unqualifian audit report, Audit quality, Share price, Financing firm

PENDAHULUAN

Laporan audit adalah media komunikasi antara auditor dengan pengguna laporan keuangan. Hal tersebut bisa dilihat dari pentingnya proses audit bagi para auditor. Bagi auditor proses audit digunakan sebagai sebuah proses untuk menilai laporan keuangan dan kemudian penilaian auditor atas laporan keuangan yang berbentuk laporan auditor akan digunakan oleh pengguna laporan keuangan sebagai salah satu informasi untuk pengambilan keputusan.

Satu hal yang terkait dengan laporan audit adalah adanya peran Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah menerbitkan laporan audit. DeAngelo (1981) dalam Ebrahim (2001) menyatakan bahwa kualitas audit yang dilakukan oleh akuntan publik dapat dilihat dari ukuran KAP yang melakukan audit. KAP besar (*big four accounting firms*) dipersepsikan akan melakukan audit dengan lebih berkualitas dibandingkan dengan KAP kecil (*non big four accounting firm*). Hal tersebut terjadi karena KAP besar memiliki lebih banyak sumber daya dan lebih banyak klien sehingga mereka tidak tergantung pada satu atau beberapa klien saja. Hal tersebut akan membuat KAP besar (*big four accounting firms*) memiliki independensi yang tinggi karena mereka tidak takut kehilangan klien yang menyuruh mereka melakukan rekayasa terhadap opini yang mereka keluarkan.

Penelitian mengenai pengaruh laporan audit terhadap perilaku dan reaksi pasar pernah dilakukan. Penelitian tersebut dilakukan untuk menguji kandungan informasi pada laporan audit. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Firth (1979) dengan tujuan untuk mengevaluasi pengaruh diterbitkannya laporan audit wajar dengan pengecualian terhadap harga saham pada tanggal dikeluarkannya laporan audit dengan pengecualian dan dampaknya terhadap keputusan investasi dan menyimpulkan bahwa harga saham sedikit bereaksi terhadap tipe laporan audit wajar dengan pengecualian dan karenanya tipe laporan audit wajar dengan pengecualian berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investor. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa investor bereaksi berbeda untuk beberapa kualifikasi audit.

¹Corresponding author

Guillamon (2003) menggunakan metode *exsperimental* untuk menyelidiki pentingnya laporan audit di perusahaan *brokerage* dan institusi kredit dalam hal pengambilan keputusan. Penelitian menggunakan kuisoner dalam mengumpulkan data. Responden diminta untuk menulis hal-hal yang relevan dalam hal pembuatan keputusan. Hasil dari penelitian ini adalah opini audit menunjukkan sebuah manfaat sebagai sumber informasi yang dapat digunakan ketika mengambil keputusan untuk investasi dan keuangan.

Martinez et al, (2004) meneliti reaksi pasar modal Spanish dalam hubungannya dengan laporan audit wajar dengan pengecualian. Penelitian ini menggunakan metode *even study* untuk meneliti hubungan antara laporan audit wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*) dan harga saham selama periode 1992-1993. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan diantara harga saham dengan laporan audit wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*). Kesimpulannya adalah laporan audit wajar dengan pengecualian tidak memiliki kandungan isi informasi (*qualified opinion*).

Penelitian-penelitian tersebut di atas menunjukkan bahwa penelitian-penelitian sebelumnya memiliki hasil yang beragam dan tidak konsisten. Hal tersebut terjadi karena peneliti-peneliti terdahulu meneliti pada pasar dan lingkungan yang berbeda. Jika pengaruh dari laporan audit tidak dirasakan manfaatnya oleh para pengguna laporan keuangan untuk dijadikan informasi dalam pengambilan keputusan, maka kemudian nilai dari proses audit perlu dipertanyakan. Lagi pula pengaruh dari laporan audit adalah tidak jelas dan tidak ada perjanjian terhadap pengaruh laporan audit yang dihasilkan, seperti hasil penelitian sebelumnya yang kurang menyakinkan. Hal tersebut mempunyai arti bahwa penelitian lebih lanjut tentang isi informasi dari laporan audit pada pasar dan lingkungan yang berbeda adalah sangat penting untuk dilakukan.

Penelitian bertujuan untuk membuktikan secara empiris apakah ada perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian dan membuktikan secara empiris apakah kualitas audit memoderasi pengaruh pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian terhadap harga saham.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengaruh pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian terhadap harga saham

Teori sinyal menyatakan bahwa terdapat kandungan informasi dari suatu peristiwa pengumuman informasi yang dapat menjadi sinyal bagi para investor dan pihak potensial lainnya dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan teori tersebut, maka pasar modal akan bereaksi pada setiap informasi yang diterima. Apabila laporan audit memiliki kandungan informasi, maka pasar modal akan memberikan reaksi berupa *abnormal return*.

Mohammad Samsul (2006) menyatakan bahwa studi peristiwa diartikan sebagai mempelajari pengaruh dari suatu peristiwa terhadap harga saham di pasar modal, baik pada saat peristiwa tersebut terjadi maupun beberapa saat setelah peristiwa tersebut terjadi. Peristiwa pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian akan berpengaruh terhadap harga saham. Perbandingan antara harga saham sebelum dan sesudah pengumuman laporan audit akan digunakan sebagai cara untuk mengetahui apakah peristiwa pengumuman laporan audit berpengaruh terhadap harga saham. Jika terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman maka kesimpulannya adalah pengumuman laporan audit berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian. Firth (1978) Meneliti pengaruh pengumuman laporan audit wajar dengan pengecualian terhadap harga saham pada tanggal pengumuman laporan dan pengaruhnya terhadap keputusan investasi. Sampel yang digunakan adalah 247 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga saham bereaksi terhadap beberapa jenis pengecualian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa investor bereaksi secara berbeda untuk berbagai jenis pengecualian.

Chen et. al. (2000) Meneliti reaksi Pasar Shanghai *Stock Exchange* yang baru berkembang (*emerging market*) terhadap *auditor opinion*. Penelitian yang dilakukan menguji pengaruh pendapat auditor wajar dengan pengecualian dan pendapat wajar tanpa pengecualian terhadap harga saham dan *return* saham selama periode 1995-1997. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada

perbedaan reaksi yang signifikan terhadap pendapat auditor wajar dengan pengecualian dan pendapat auditor tanpa pengecualian dengan paragraf penjas.

Gullamon (2003) Menggunakan metodologi eksperimental untuk meneliti manfaat opini laporan audit di perusahaan *Brokerage* dan Institusi kredit dalam hal pengambilan keputusan. Peneliti menggunakan kuisioner untuk mengambil data dan informasi sebagai salah satu sumber informasi yang relevan untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini menemukan bahwa opini audit merupakan salah satu sumber informasi yang bermanfaat dalam melakukan pengambilan keputusan investasi dan pendanaan.

Lin et al. (2003) menggunakan studi eksperimental untuk meneliti respon pengguna atas laporan audit wajar dengan pengecualian di China. Investor dan lembaga kredit yang meminta informasi untuk pengambilan keputusan yang didasarkan oleh laporan keuangan yang disertai dengan opini wajar dengan pengecualian atau wajar tanpa pengecualian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan audit wajar dengan pengecualian berpengaruh negatif terhadap keputusan investor dan lembaga kredit dan tidak ada perbedaan yang signifikan diantara opini audit untuk investor maupun lembaga kredit.

Martinez et al (2004) Meneliti reaksi pasar modal Spanyol terhadap laporan audit wajar dengan pengecualian. Penelitian menggunakan *even study* untuk menyelidiki hubungan antara pengumuman laporan audit wajar dengan pengecualian dan harga saham selama periode 1992-1995. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara harga saham dan pendapat audit wajar dengan pengecualian. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kandungan isi informasi pada pendapat auditor wajar dengan pengecualian.

Dari hal tersebut di atas maka hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H₁ = Terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian.

Kualitas audit memoderasi pengaruh pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian terhadap harga saham

Satu hal yang terkait dengan laporan audit adalah adanya peran Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah menerbitkan laporan audit. DeAngelo (1981) dalam Ebrahim (2001) menyatakan bahwa kualitas audit yang dilakukan oleh akuntan publik dapat dilihat dari ukuran KAP yang melakukan audit. KAP besar (*big four accounting firms*) dipersepsikan akan melakukan audit dengan lebih berkualitas dibandingkan dengan KAP kecil (*non big four accounting firm*). Hal tersebut terjadi karena KAP besar memiliki lebih banyak sumber daya dan lebih banyak klien sehingga mereka tidak tergantung pada satu atau beberapa klien saja. Hal tersebut akan membuat KAP besar (*big four accounting firms*) memiliki independensi yang tinggi karena mereka tidak takut kehilangan klien yang menyuruh mereka melakukan rekayasa terhadap opini yang mereka keluarkan.

Kualitas audit adalah salah satu informasi yang terdapat pada pengumuman laporan audit. Teori sinyal menyatakan bahwa terdapat kandungan informasi dari suatu peristiwa pengumuman informasi yang dapat menjadi sinyal bagi para investor dan pihak potensial lainnya dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan teori tersebut, maka pasar modal akan bereaksi pada setiap informasi yang diterima. Kualitas audit akan memperlemah dan memperkuat pengaruh pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian terhadap harga saham. Sehingga kualitas audit dapat menjadi informasi yang memberikan sinyal positif dan negatif.

Dari hal tersebut di atas maka hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H₂ = Kualitas audit memoderasi pengaruh laporan audit wajar tanpa pengecualian terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Variable Penelitian

Harga saham adalah harga saham harian dari perusahaan yang memiliki laporan audit wajar tanpa pengecualian. Adanya reaksi pasar terhadap suatu pengumuman dapat terlihat pada perubahan harga saham dibursa. Pengukuran terhadap adanya perubahan harga saham dilakukan dengan cara menghitung *abnormal return*.

Untuk mengetahui adanya pengaruh laporan audit wajar tanpa pengecualian pada perusahaan jasa keuangan selama periode jendela adalah dengan cara menghitung AAR (*Average Abnormal Return*) dan CAAR (*Cumulative Average Abnormal Return*). AAR dan CAAR diperoleh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

actual return

Lakukan perhitungan *actual return*, dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{i,t} = \frac{(P_{i,t} + D_{i,t} - P_{i,t-1})}{P_{i,t-1}}$$

Dimana:

$R_{i,t}$ = *return* saham I untuk waktu t (hari, bulan, tahun berjalan dan sebagainya).

P_t = *price*, yaitu harga untuk waktu t

P_{t-1} = *price*, yaitu harga untuk waktu sebelumnya

D_t = *dividen* tunai interim dan *dividen* tunai final

Dividen akan diabaikan karena waktu yang berbeda dari pengumuman *dividen* dan tidak tersedianya *dividen*, maka, rumus yang akan digunakan untuk menghitung *actual stock return*.

Return On The Market Portofolio

$$R_{m,t} = \frac{(MP_{i,t} - MP_{i,t-1})}{MP_{i,t-1}}$$

Dimana:

$R_{m,t}$ = *return on the market portofolio*.

$MP_{i,t}$ = *indek harga pasar* hari ini

$MP_{i,t-1}$ = *indek harga pasar* hari sebelumnya

Batasan Parameter Regresi

Harga saham berbagai perusahaan dan indek selama periode estimasi 100 hari dimasukkan dalam excel dan regresi sederhana digunakan untuk mengestimasi batasan parameter regresi (α_i dan β_i) untuk masing-masing perusahaan. Untuk mendapatkan nilai alpha (α_i) dan beta (β_i) dalam model ini menggunakan teknik *Ordinary Least Square* (OLS) dengan menganggap *actual return* saham sebagai variabel dependen dan *market return* sebagai variabel independen selama periode estimasi.

Expected Return

Parameter α_i dan β_i untuk masing-masing perusahaan dan *return market portofolio* ($RM_{i,t}$) dimasukkan dalam excel dan *expected return* $R_{i,t}$ dihitung menggunakan rumus

$$R_{i,t} = \alpha_i + \beta_i(R_{m,t}) + e_i$$

Dimana:

$R_{i,t}$ = *return* saham I untuk waktu t (hari, bulan, tahun berjalan dan sebagainya).

α_i = *constant*

β_i = *resiko sistematis*

e_i = *error*

Abnormal Return

Abnormal Return dihitung menggunakan rumus:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - ER_{i,t}$$

Dimana:

$AR_{i,t}$ = *Abnormal Return* untuk waktu t

$R_{i,t}$ = *Return Actual* untuk waktu t

$ER_{i,t}$ = *Return* yang diharapkan untuk waktu t

Average Abnormal Return (AAR)

Untuk mencegah dari pengaruh selain pengaruh laporan audit wajar tanpa pengecualian di sekitar tanggal pengumuman terhadap perubahan harga saham, rata-rata harian dari *abnormal return* akan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$AAR_{i,t} = \sum \frac{AR_{i,t}}{n}$$

Dimana:

$AAR_{i,t}$ = average Abnormal Return untuk waktu t
 n = jumlah perusahaan

Cummulative Average Abnormal Return (CAAR)

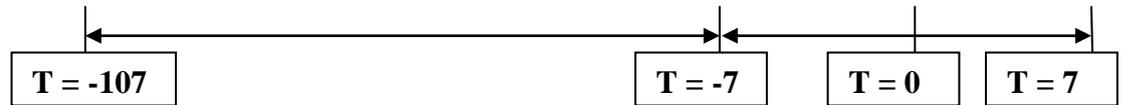
CAAR akan dihitung dengan tujuan untuk menemukan pengaruh dari laporan audit wajar tanpa pengecualian selama periode jendela (periode disekitar diterbitkannya laporan audit). CAAR akan dihitung menggunakan rumus:

$$CAAR = \sum CAAR_{i,t} \dots e$$

Pendapat wajar tanpa pengecualian diberikan oleh auditor jika tidak terjadi pembatasan dalam lingkup audit dan tidak terdapat pengecualian yang signifikan mengenai kewajaran dan penerapan prinsip akuntansi berterima umum dalam penyusunan laporan keuangan, konsistensi penerapan prinsip akuntansi berterima umum tersebut, serta pengungkapan memadai dalam laporan keuangan.

Laporan audit ini diperoleh dari *annual report* perusahaan. Tanggal pada saat perusahaan melakukan pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian atau tanggal penyampaian laporan audit wajar tanpa pengecualian kepada BEI atau BAPEPAM digunakan sebagai *even date*. Dalam penelitian ini, Periode jendela ditentukan selama 11 hari dan periode estimasi selama 100 hari. Pemilihan periode jendela selama 11 hari dan periode estimasi 100 hari adalah sesuai dengan penelitian terdahulu.

Gambar 3. 1
Periode Estimasi dan Periode Jendela



Sumber : dikembangkan untuk penelitian

Kualitas audit ditentukan oleh ukuran KAP. Ukuran KAP dibedakan menjadi KAP besar dan KAP kecil. Yang termasuk KAP besar di Indonesia, yang kesemuanya adalah afiliasi dari *The Big Four*:

- 1) KAP Purwanto, Sarwoko, Sandjaja-afiliasi dari Ernst & Young
 - 2) KAP Osman Bing Satrio-Deloitte Touche Tohmatsu (DTT)
 - 3) KAP Sidharta, Widjaja-afiliasi dari KMPG
 - 4) KAP Haryanto Sahari & Rekan-afiliasi dari PWC.
- Semua KAP lain di luar KAP Big Four dikategorikan sebagai KAP kecil.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data tersebut berupa data:

1. Laporan audit wajar tanpa pengecualian perusahaan jasa keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2007, 2008, 2009, 2010 dan 2011.
2. Tanggal pengumuman laporan keuangan auditan antara tahun 2007, 2008, 2009, 2010 dan 2011 yang akan digunakan sebagai even date (H=0).
3. Tanggal untuk periode jendela dan periode estimasi.
4. Harga saham harian perusahaan jasa keuangan untuk periode jendela dan periode estimasi pada periode tahun 2007, 2008, 2009, 2010 dan 2011.
5. Indek Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode jendela dan estimasi pada periode tahun 2007, 2008, 2009, 2010 dan 2011.
6. Daftar KAP yang melakukan audit pada perusahaan jasa keuangan yang menjadi sampel dalam penelitian ini

Metode Analisis

1. Untuk menguji hipotesis pertama digunakan alat uji statistik *One Sampel T-Test*. Ghozali (2006) menyatakan bahwa uji beda *T-Test* digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki rata-rata yang berbeda.
2. Untuk menguji hipotesis kedua digunakan alat uji statistik *Two Ways Anova* dengan interaksi. Ghozali (2006) menyatakan bahwa *Two Ways Anova* dengan interaksi digunakan untuk mengetahui pengaruh interaksi atau pengaruh bersama dari variabel independen kategorikal (sering disebut faktor) terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis *One Sampel T-Test*

ini akan dijelaskan mengenai analisis *One Sampel T-Test* untuk AAR, analisisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

<i>T-Test AAR Selama Periode Jendela</i>			
<i>Days</i>	<i>AAR</i>	<i>SD</i>	<i>Sig.</i>
-5	-0,0004	0,0259	0,880
-4	-0,0009	0,0421	0,826
-3	-0,0016	0,048	0,742
-2	0,0089	0,0985	0,393
-2	0,0023	0,0453	0,623
0	-0,0001	0,0409	0,976
1	-0,0023	0,0443	0,625
2	0,0012	0,0264	0,658
3	0,0013	0,0308	0,673
4	-0,0068	0,0273	0,020
5	-0,0054	0,0303	0,096

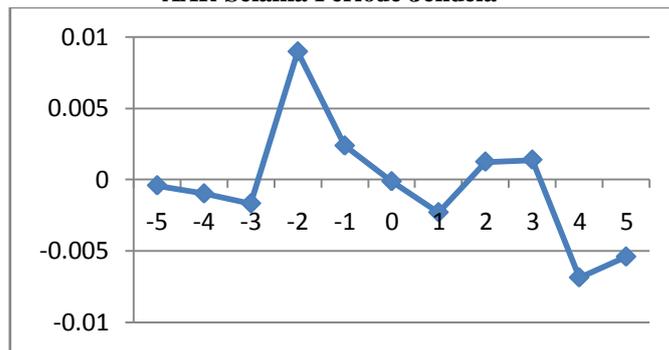
a. *AAR = Average Abnormal Return*

Sumber: Output SPSS

Tabel 4.1 menjelaskan hasil dari *T-Test Average Abnormal Return* selama periode jendela, yang meliputi 7 hari sebelum pengumuman dan 7 hari setelah pengumuman laporan audit oleh Bursa Efek Indonesia. Walaupun demikian, jumlah hari yang digunakan dalam analisis adalah 11 hari. Hal tersebut dikarenakan Bursa Efek Indonesia tidak melakukan perdagangan pada akhir pekan yaitu hari Sabtu dan Minggu.

Tampilan dari tabel 4.1 juga menunjukkan bahwa beberapa AAR adalah positif dan negatif. Hal tersebut memiliki makna bahwa tidak jelas pola dari reaksi saham. Dalam tabel 4.1 juga menampilkan bahwa semua *p-values* lebih dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_1 ditolak. Kesimpulan dari pengaruh dari laporan audit wajar tanpa pengecualian terhadap harga saham adalah tidak signifikan selama semua hari dalam periode jendela.

Gambar 4.1
AAR Selama Periode Jendela



a. AAR = Average Abnormal Return
Sumber : data sekunder yang diolah, 2013

Kesimpulan sama juga ditampilkan oleh gambar 4.1 yang menjelaskan tentang pola AAR selama periode jendela. Dari gambar 4.1 bisa dilihat AAR sebelum dan sesudah tanggal pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian adalah fluktuatif tanpa sebuah pola yang spesifik. Gambar 4.1 juga memberitahuakan bahwa hasil penelitian sebelum dan sesudah tanggal pengumuman memberikan tanda yang negatif dan positif.

Tabel 4.2

Hasil Dari T-Test AAR Secara Harian

	N	Mean	Std.dev	Sig. (2-tailed)
AAR	11	-0,0003	0,0041	0,788

a. AAR=Average Abnorma return
Sumber:data sekunder yang diolah, 2013

Untuk menyelidiki apakah ada perbedaan yang signifikan diantara hari selama periode jendela untuk pengaruh laporan audit wajar tanpa pengecualian terhadap harga saham. Dalam penelitian ini digunakan *T-Test*. Tabel 4.2 menampilkan hasil dari pengujian ini. Tabel 4.2 menunjukkan bahwa *p-value* adalah sebesar 0,589. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada periode hari pengujian terhadap AAR. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan berarti mempunyai makna bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian terhadap harga saham.

Tabel 4. 3

Hasil Dari T-Test Untuk CAAR

	N	Mean	Std. Dev	Sig.
CAAR	89	-0. 0003	0, 0094	0,730

a.CAAR = Cumulative Average Abnormal Return

Sumber:dikembangkan untuk penelitian, 2013

Untuk mencegah dari informasi selain laporan audit wajar tanpa pengecualian pada tanggal pengumuman laporan audit, CAAR dihitung dan di uji menggunakan *T-Test*. Tabel 4.3 menunjukkan bahwa *p-value* adalah 0,730 dan lebih besar dari 0,05 dan H_1 adalah ditolak. Kesimpulannya adalah tidak ada pengaruh yang signifikan untuk laporan audit wajar tanpa pengecualian terhadap harga saham.

Tabel 4.4

Hasil Pengujian Anova Untuk CAAR

Source	F	Sig
WTP*Kualitas Audit	1.181	0,280

a. R Squared = 0,013 (Adjusted R Squared = 0,002)

b. CAAR = Cumulative Average Abnormal Return

Sumber: dikembangkan untuk penelitian, 2013

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa interaksi laporan audit wajar tanpa pengecualian dengan kualitas audit adalah terlihat pada nilai F sebesar 1,181 dengan signifikansi sebesar 0,280. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 berarti menyebabkan H_2 ditolak. Hal tersebut mempunyai arti bahwa kualitas audit tidak memoderasi secara signifikan pengaruh pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian terhadap harga saham. Nilai *adjusted R squared* sebesar 0,013, mempunyai arti bahwa variasi nilai CAAR yang dapat dijelaskan oleh interaksi laporan audit wajar tanpa pengecualian dan kualitas audit adalah sebesar 0,002.

Hipotesis 1

Hasil dari analisis menyebutkan bahwa tidak ada perbedaan untuk harga saham sebelum dan sesudah pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian terhadap harga saham. Hal tersebut mempunyai makna bahwa laporan audit wajar tanpa pengecualian tidak mempunyai kandungan isi informasi untuk pengambilan keputusan.

Hal-hal yang menyebabkan tidak adanya perbedaan yang signifikan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian adalah karena investor tidak mengetahui kandungan isi informasi pada laporan audit wajar tanpa pengecualian. Hal tersebut terbukti dari hasil analisis yang menyebutkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan untuk harga saham sebelum dan sesudah pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Martinez et. al (2004). Martinez et. al (2004) meneliti reaksi pasar modal Spanyol terhadap laporan audit wajar dengan pengecualian. Penelitian ini menggunakan metode studi peristiwa untuk meneliti hubungan antara laporan audit wajar dengan pengecualian dan harga saham selama periode jendela pada tahun 1992-1995. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan diantara laporan audit wajar dengan pengecualian dengan harga saham. Hal tersebut menyatakan bahwa tidak ada kandungan isi informasi pada laporan audit wajar tanpa pengecualian.

Hipotesis 2

Hasil dari analisis menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan untuk pemoderasian kualitas audit terhadap pengaruh pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian terhadap harga saham.

Hal-hal yang menyebabkan kualitas audit tidak memoderasi secara signifikan terhadap pengaruh pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian harga saham adalah karena investor tidak mengetahui kandungan isi informasi pada kualitas audit. Hal tersebut terbukti dari hasil analisis yang menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan untuk pemoderasian kualitas audit terhadap pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian terhadap harga saham.

Tidak signifikannya pemoderasian kualitas audit terhadap pengaruh pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian terhadap harga saham mempunyai arti bahwa kualitas audit tidak memperkuat dan memperlemah pengaruh laporan audit wajar tanpa pengecualian terhadap harga saham. Kesimpulan akhir dari interpretasi ini adalah kualitas

audit tidak memperkuat dan memperlemah pengaruh pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian terhadap harga saham atau kualitas audit adalah bukan merupakan variabel moderating.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris apakah ada perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian. Tujuan yang kedua adalah untuk membuktikan secara empiris apakah kualitas audit memoderasi pengaruh pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian terhadap harga saham.

Kesimpulan penelitian ini adalah tidak adanya perbedaan yang signifikan untuk harga saham sebelum dan sesudah pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian. Kesimpulan tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Martinez et. al (2004). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Martinez et. al menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara harga saham dengan pendapat audit wajar dengan pengecualian. Tidak adanya pengaruh yang signifikan tersebut, maka laporan audit wajar tanpa pengecualian adalah tidak memiliki kandungan isi informasi dalam hal pengambilan keputusan.

Kesimpulan selanjutnya adalah kualitas audit tidak memoderasi secara signifikan pengaruh laporan audit wajar tanpa pengecualian terhadap harga saham. Hal ini mempunyai arti bahwa kualitas audit tidak memperlemah dan memperkuat hubungan antara laporan audit wajar tanpa pengecualian dengan harga saham atau kualitas audit bukan merupakan variabel moderating

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Pertama penelitian ini hanya menggunakan 89 sampel, hal tersebut terjadi karena sebanyak 49 sampel memiliki data yang tidak lengkap. Kedua dalam penelitian ini moderasi dari kualitas audit tidak terbukti. Ketiga dalam penelitian ini pengaruh laporan audit wajar tanpa pengecualian terhadap harga saham tidak terbukti.

Atas dasar keterbatasan tersebut, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel perusahaan jasa keuangan pada periode yang lain sehingga akan mendapat sampel dengan data yang lengkap. Kedua menggunakan sampel selain perusahaan jasa keuangan, seperti perusahaan manufaktur, perusahaan pertambangan dan perusahaan perdagangan. Ketiga menggunakan opini selain wajar tanpa pengecualian seperti wajar dengan pengecualian, tidak wajar dan tidak mengeluarkan pendapat.

REFERENSI

- Abbot, Lawrence J, Susan Parker, Gary Peters. (undated). "Auditor Industry Specialization and Auditor Reporting", <http://www.papers.ssrn.com/>
- Arens, A., Elder, R. and Beasley, M. (2006), *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach, 11th ed.*, Prentice-Hall, Englewood Cliffs, NJ.
- Behn, Bruce K., Joseph V. Carcello, Dana R. Hermanson. (1997). "The determinants of Audit Client Satisfaction among of Big 6 Firms", *Accounting Horizon*, March. pp. 7-24.
- Beatty, Randolph P. (1989). "Auditor Reputation and The Pricing of Initial Public Offerings", *The Accounting Review*. Vol LXIV No. 4, Oktober. pp. 693- 709.
- Carcello, Joseph V., Roger H. Hermanson, Neal T. McGrath. (1992). "Audit Quality Attributes: The Perceptions of audit Partners, Preparers, and Financial Statement Users, *Auditing*, Spring.

- Chen, J.P., Charles, S.X. and Zhao, R. (2000), “*An Emerging Market’s Reaction To Initial Modified Audit Opinions: Evidence For The Shanghai Stock Exchange*”, *Contemporary Accounting Research*, Vol. 17 No. 3, pp. 429-55.
- Davidson, Ronald A., Dean Neu. (1993). “*A Note of The Association Between Audit Firm Size and Audit Quality*”, *Contemporary Accounting Research* : Spring, pp. 479- 488.
- Ebrahim, Ahmad. 2001.”*Audit Quality, Auditor Tenure, Client Importance And Earning Evidence*”, <http://www.papers.ssrn.com/>. diakses 10 september 2012.
- Ferdinand, A. Gul, Jeong-Bon Kim & Annie A. qiu. *Ownership Concentration, Foreign Shareholding, Audit Quality and Stock Price Synchronicity: Evidence from China. Journal of financial Economics* 95 (2010) 425-442: Elsilver.
- Firth, M. (1978), “*Qualified Audit Reports: Their Impact On Investment Decisions*”, *Accounting Review*, Vol. 53 No. 3, pp. 642-9.
- Guillamon, G. (2003), “*The Usefulness Of The Audit Report In Investment And Financing Decisions*”, *Managerial Auditing Journal*, Vol. 18 Nos 6/7, pp. 549-59.
- Ghozali, Imam, 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Lin, Z. J., Tang, Q. and Xiao, J. (2003), “*An Experimental Study Of Users Responses To audit reports in China*”, *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, Vol. 12, pp. 1-22.
- Martinez, M.C.P., Martinez, A.V. and Benau, M.A. (2004), “*Reaction Of The Spanish Capital Market To Qualified Audit Reports*”, *European Accounting Review*, Vol. 4 No. 2, pp. 261-80.
- Mayangsari, S. (2003) *Pengaruh Kualitas Audit, Independensi Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Symposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya*
- Moradi, Mehdi, Mahdi Salehi, Mehrollah Rigi & Mohsen Moenizade. *The Effect of Qualified Audit Report on Share Prices and Retruns: Evidence of Iran*.
- Mulyadi. 2001. *auditing 1*. Yogyakarta: Erlangga
- Riyatno. 2007.”*Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Public Terhadap Earning Response*” *jurnal keuangan dan bisnis*.” vol. 5, no. 2, oktober 2007, hal. 148-162.
- Samsul, Mohamad, 2006. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga
- Sunariyah, 2004. *Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta. UPP-AMP YKPN.
- Thuneibat Al, A, Ali, Basher Ahmad Khamees and Nedal A. Al-Fayoumi, 2008. *The Effect of Qualified Quditors’ Opinion on Share Prices: Evidence from Jordan. Managerial Auditing Journal: Emerald Group Publishing Limited*.
- Wicaksono, Ari. 2011.”*Pengaruh Laporan Audit Wajar Dengan Bahasa Penjelasan Terhadap Abnormal Return Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia*.” skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro.